



# JURNAL EDUKATIF

Vol 3. No 1. 2025: Hal. 07-12

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

## Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Multikultural di SD Negeri 132416 Tanjungbalai

Mulyati Syahrani

SD Negeri 132416 Tanjungbalai, Indonesia

Email: [mulyatitba19@gmail.com](mailto:mulyatitba19@gmail.com)

### ABSTRAK

Pendekatan multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai toleransi, penghargaan terhadap keragaman, dan harmoni sosial pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendekatan multikultural dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 132416 Tanjungbalai. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis multikultural telah membantu siswa memahami nilai-nilai agama secara universal, meningkatkan kesadaran terhadap keberagaman, dan memupuk sikap toleransi. Keberhasilan ini didukung oleh peran guru yang inklusif, pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam materi ajar, dan keterlibatan aktif siswa dalam diskusi lintas budaya. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan modul PAI berbasis multikultural untuk memperkuat pembelajaran toleransi sejak dini.

**Kata kunci:** Pendidikan Agama Islam, Pendekatan Multikultural, Toleransi, Sekolah Dasar

### ABSTRACT

*The multicultural approach in Islamic Religious Education (PAI) aims to instill values of tolerance, respect for diversity, and social harmony among students. This study aims to analyze the implementation of the multicultural approach in PAI learning at SD Negeri 132416 Tanjungbalai. The research employed a qualitative method with a case study approach. The results indicate that multicultural-based PAI learning has helped students understand universal religious values, increased awareness of diversity, and fostered a tolerant attitude. This success is supported by the role of inclusive teachers, integration of multicultural values into teaching materials, and active student participation in cross-cultural discussions. The study recommends the development of multicultural-based PAI modules to strengthen tolerance education from an early age.*

**Keywords:** Islamic Religious Education, Multicultural Approach, Tolerance, Primary School

## **Pendahuluan**

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki keragaman budaya, suku, dan agama yang sangat kaya. Dalam konteks pendidikan, keberagaman ini menjadi tantangan sekaligus peluang untuk menanamkan nilai-nilai toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan. Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar memiliki peran strategis dalam membangun sikap inklusif pada siswa sejak usia dini. Pendekatan multikultural dalam pembelajaran PAI menjadi relevan untuk mengajarkan nilai-nilai Islam yang universal, seperti keadilan, kesetaraan, dan kasih sayang, dalam konteks keberagaman.

SD Negeri 132416 Tanjungbalai, sebagai sekolah dengan latar belakang siswa yang beragam, memberikan gambaran yang ideal untuk mengimplementasikan pendekatan multikultural. Dalam pembelajaran PAI, pendekatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan prinsip-prinsip multikultural, sehingga siswa dapat menghargai perbedaan dan mengembangkan sikap toleransi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendekatan multikultural diterapkan dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 132416 Tanjungbalai, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran tersebut.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian meliputi siswa kelas V, guru PAI, dan kepala sekolah di SD Negeri 132416 Tanjungbalai. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Prosedur Penelitian:

1. Wawancara: Dilakukan dengan guru PAI dan kepala sekolah untuk memahami strategi dan implementasi pendekatan multikultural dalam pembelajaran.
2. Observasi: Mengamati interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran PAI, terutama saat membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan keberagaman dan toleransi.
3. Analisis Dokumen: Menelaah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan materi ajar untuk mengevaluasi sejauh mana nilai-nilai multikultural diintegrasikan.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk menemukan pola-pola yang relevan dengan tujuan penelitian.

## **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pendekatan multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 132416 Tanjungbalai. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, diperoleh hasil sebagai berikut:

### **1. Penerapan Pendekatan Multikultural dalam Pembelajaran PAI**

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa tentang nilai keberagaman dan toleransi. Berikut adalah temuan utama terkait implementasi pendekatan ini:

a. Integrasi Nilai Multikultural ke dalam Materi PAI

Guru mengintegrasikan nilai-nilai seperti toleransi, saling menghargai, dan kerja sama dalam materi ajar. Misalnya, materi tentang "Persaudaraan Islam" dijelaskan tidak hanya dalam konteks umat Islam, tetapi juga dalam konteks hubungan dengan pemeluk agama lain.

b. Metode dan Strategi Pengajaran

Guru menggunakan metode diskusi kelompok, simulasi, dan role-play untuk mendorong siswa memahami keberagaman. Dalam diskusi, siswa diajak untuk berbagi pengalaman tentang bagaimana mereka menghadapi perbedaan di lingkungan mereka.

- 1) Simulasi: Siswa diminta bermain peran untuk menyelesaikan konflik antar teman yang berasal dari latar belakang berbeda.
- 2) Kolaborasi dalam Kelompok Heterogen: Pembagian kelompok belajar berdasarkan keberagaman latar belakang siswa mendorong kerja sama dan menghargai perbedaan.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Selain pembelajaran di kelas, kegiatan seperti kunjungan ke rumah ibadah lain (seperti gereja atau vihara) untuk mengenalkan budaya toleransi juga dilakukan. Kegiatan ini memperluas wawasan siswa tentang pentingnya hidup berdampingan secara damai.

## **2. Dampak Pendekatan Multikultural pada Siswa**

Pendekatan multikultural memberikan dampak signifikan terhadap siswa, baik dari segi pemahaman nilai maupun perubahan sikap. Berikut adalah beberapa dampak yang ditemukan:

a. Peningkatan Pemahaman tentang Keberagaman

85% siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. Mereka mampu menyebutkan nilai-nilai Islam universal, seperti persaudaraan, keadilan, dan cinta damai, sebagai dasar untuk hidup berdampingan.

b. Sikap Positif terhadap Perbedaan

Siswa menunjukkan perubahan sikap dalam interaksi sosial mereka. 70% siswa yang terlibat dalam pembelajaran multikultural menjadi lebih terbuka dalam berinteraksi dengan teman-teman dari latar belakang berbeda.

c. Kemampuan Menyelesaikan Konflik Secara Damai

Setelah mengikuti pembelajaran berbasis multikultural, siswa mampu menyelesaikan konflik sederhana di antara teman-temannya dengan lebih baik. Mereka juga memahami pentingnya dialog untuk menyelesaikan perbedaan.

### **3. Kendala dalam Penerapan**

Meskipun memiliki banyak dampak positif, pendekatan multikultural dalam pembelajaran PAI juga menghadapi beberapa kendala, antara lain:

#### **a. Keterbatasan Kompetensi Guru**

Tidak semua guru memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep pendidikan multikultural. Mereka membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keberagaman ke dalam pembelajaran.

#### **b. Resistensi Sosial**

Beberapa orang tua siswa khawatir bahwa pendekatan multikultural dapat mengurangi fokus pada ajaran agama Islam, meskipun tujuan utama pendekatan ini justru menanamkan nilai-nilai universal Islam.

#### **c. Kurangnya Bahan Ajar yang Mendukung**

Buku teks dan materi pembelajaran yang tersedia cenderung berfokus pada ajaran teoretis, tanpa memberikan ruang untuk pengembangan nilai-nilai multikultural secara aplikatif.

### **4. Strategi untuk Mengatasi Kendala**

Penelitian juga memberikan rekomendasi untuk mengatasi kendala dalam penerapan pendekatan multikultural:

#### **1. Pelatihan Guru**

Guru perlu diberikan pelatihan tentang konsep pendidikan multikultural, strategi pengajaran, dan cara mengintegrasikan nilai-nilai keberagaman dalam pembelajaran PAI.

#### **2. Penyusunan Bahan Ajar Multikultural**

Dikembangkan bahan ajar yang mengintegrasikan nilai-nilai keberagaman dan memberikan contoh konkret penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **3. Kolaborasi dengan Orang Tua**

Melibatkan orang tua siswa dalam diskusi atau kegiatan sekolah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan multikultural.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan multikultural dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 132416 Tanjungbalai memberikan dampak positif pada pemahaman siswa

tentang nilai keberagaman dan toleransi. Pendekatan ini juga membantu siswa untuk menerapkan nilai-nilai universal Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, keberhasilan penerapan pendekatan ini bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan bahan ajar, dan dukungan dari komunitas sekolah. Solusi yang dapat diusulkan meliputi:

1. Penyusunan bahan ajar berbasis multikultural yang terintegrasi dengan nilai-nilai PAI.
2. Pelatihan guru untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi dalam pendidikan multikultural.
3. Pelibatan orang tua dalam program pendidikan untuk meningkatkan dukungan terhadap pendekatan ini.

Pendekatan multikultural dalam pembelajaran PAI memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan sikap inklusif siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama yang universal ke dalam konteks keberagaman, siswa dapat melihat bahwa Islam mendorong penghormatan terhadap perbedaan. Penelitian ini mendukung teori pendidikan multikultural yang menekankan pentingnya pengakuan terhadap keberagaman sebagai bagian dari pembelajaran.

Keberhasilan implementasi pendekatan ini juga bergantung pada peran guru sebagai fasilitator. Guru PAI yang memiliki wawasan multikultural mampu menghadirkan materi pembelajaran yang relevan dengan realitas keberagaman siswa. Namun, penelitian ini menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan modul pembelajaran berbasis multikultural dan kurangnya pelatihan guru dalam pendekatan ini. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum dan pelatihan guru menjadi hal yang penting untuk meningkatkan efektivitas pendekatan ini.

Pendekatan multikultural dalam pembelajaran PAI menjadi relevan untuk diterapkan di sekolah-sekolah dengan keberagaman latar belakang siswa, seperti di SD Negeri 132416 Tanjungbalai. Kota Tanjungbalai sendiri dikenal sebagai wilayah dengan masyarakat yang heterogen secara agama, budaya, dan suku. Hal ini menuntut sistem pendidikan, khususnya PAI, untuk tidak hanya berfokus pada penanaman nilai-nilai keislaman, tetapi juga pada penghargaan terhadap keberagaman dan upaya untuk mengurangi potensi konflik sosial di masa depan.

Pendekatan ini sering menghadapi tantangan, seperti kurangnya pemahaman guru tentang konsep pendidikan multikultural, keterbatasan bahan ajar yang relevan, serta resistensi dari beberapa pihak terhadap ide pluralisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendekatan multikultural diterapkan dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 132416 Tanjungbalai dan bagaimana pendekatan tersebut memengaruhi pemahaman dan sikap siswa terhadap keberagaman.

### **Kesimpulan**

Pendekatan multikultural dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 132416 Tanjungbalai telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap universalitas nilai-nilai Islam,

kesadaran terhadap keberagaman, dan sikap toleransi. Keberhasilan ini didukung oleh peran guru yang inklusif dan strategi pembelajaran yang berbasis pada diskusi lintas budaya. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar sekolah menyediakan modul pembelajaran berbasis multikultural dan melaksanakan pelatihan intensif bagi guru.

### **Daftar Pustaka**

- Banks, J. A. (2009). *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. Wiley.
- Banks, J. A. (2013). *An Introduction to Multicultural Education*. Boston: Pearson.
- Gollnick, D. M., & Chinn, P. C. (2013). *Multicultural Education in a Pluralistic Society*. Pearson.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahfud, C. (2017). Pendidikan Multikultural di Sekolah: Teori dan Praktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 23-35.
- Nasution, A. R. (2019). Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 45-56.
- Rohman, M. A. (2018). Pendekatan Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 5(1), 12-25.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi, & Mulyono. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wena, M. (2015). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.